

---

## PERAN PEREMPUAN DALAM PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SIDO MULYO

Novia Anggraini<sup>[1]</sup>, Titi Darmi<sup>[2]</sup>

<sup>[1], [2]</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>[2]</sup> [titidarmi@umb.ac.id](mailto:titidarmi@umb.ac.id)

---

### KATA KUNCI:

Peran Perempuan, Penanganan Sampah Rumah Tangga

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Peran Perempuan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sido Mulyo. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Perempuan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sido Mulyo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berlandaskan dengan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 02 Tahun 2011 tentang pengelolaan sampah di Kota Bengkulu serta Penanganan Sampah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data lisan maupun tulisan yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

---

## 1. PENDAHULUAN

Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat berdampak pada jenis, volume dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak yang negatif bagi lingkungan bahkan masyarakat sendiri. Menurut data yang bersumber dari SIPSN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional) bahwasannya sumber sampah banyak berasal dari sampah rumah tangga yakni sebesar 37.6% dan berdasarkan jenis sampah yakni berasal dari sisa makanan yakni sebesar 41.1%. Sedangkan untuk sumber sampah dan jenis sampah lain seperti sampah daun, ranting, plastik, sampah yang bersumber dari pasar, dan lain-lain tidak sebesar sampah rumah tangga dan sampah sisa makanan yakni sekitar 21,3% (SIPSN, 2022). Artinya penyebab banyaknya sampah adalah kurangnya penanganan sampah rumah tangga dan sampah sisa makanan yang dibuang secara sembarangan.

Menurut peneliti sebelumnya yakni Dewiristiani (2022) tentang Peran Perempuan Dalam Menjaga Lingkungan Melalui Bank Sampah (Studi Pada bank Sampah Dhuwar Sejahtera, Dusun Kroco, Desa Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo) bahwa pentingnya peran perempuan dalam melakukan penanganan sampah karena dapat mengurangi produksi sampah serta dapat mengubah sampah dengan cara daur ulang. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai apa saja yang menjadi peran penting perempuan pada penanganan sampah saat ini.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai peran perempuan dalam penanganan sampah rumah tangga. Hal itu penting dilakukan karena dapat mengurangi beberapa dampak buruk yang diberikan kepada lingkungan, makhluk hidup, dan keindahan alam serta lingkungan juga dapat lebih sehat. Maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Perempuan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sido Mulyo.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Rumah tangga merupakan komponen terkecil dari sumber sampah yang ada di masyarakat. Namun, komponen terkecil ini ternyata menyumbang sampah terbanyak, yaitu 63% dari total sampah yang masuk ke TPA. Komposisi sampah terbesar di TPA adalah sampah organik sebanyak 70%, sisanya berupa sampah non-organik (Purwaningrum, 2016). Sampah rumah tangga merupakan sampah yang berbentuk padat yang berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik dan dari proses alam yang berasal dari lingkungan rumah tangga.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang dimaksud sampah adalah sisa kegiatan manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Masyarakat yang memiliki kontribusi dalam penanganan sampah rumah tangga tersebut adalah perempuan.

Peran perempuan ternyata memiliki keterkaitan yang erat dengan lingkungan. Dalam perannya sebagai pengelola rumah tangga, perempuan umumnya lebih dekat dengan urusan pekerjaan rumah. Ketika peran di rumah tersebut diangkat pada skala yang lebih besar tingkat RT atau RW dan dilakukan bersama-sama perempuan lainnya, maka kegiatan yang bisa dilakukan antara lain seperti memilah sampah berdasarkan jenisnya, membuat kerajinan dari sampah, pengolahan sampah seperti membuat kompos dan biopori, hingga mengadakan bank sampah (MENLHK, 2020)

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah serta Penanganan Sampah yang berisi tentang pengelolaan sampah mulai dari pengangkutan, penampungan, pengolahan, pemrosesan akhir sampah hingga retribusi pelayanan persampahan, pemberian sanksi dan Penanganan sampah yang dilaksanakan oleh LPM dan Dinas Penanganan sampah sebagaimana dimaksud dapat diserahkan kepada Pihak ketiga atau masyarakat. Kemudian diperkuat dengan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 37 Tahun 2019 yang berisi tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Jakstrada) merupakan arah kebijakan dan strategi dalam pengurangan dan penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga tingkat daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota yang terpadu dan berkelanjutan.

Kebijakan yang telah dimaksudkan telah dituangkan pada peraturan-peraturan perundangan yang bersifat memaksa. Dalam pandangan ini, dapat diasumsikan bahwa kebijakan publik merupakan kebijakan yang dibuat pemerintah yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, yang dapat diwujudkan berupa peraturan-peraturan, perundang-undangan dan sebagainya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kota Riduan mengatakan, jumlah volume sampah yang ada saat ini perlu diimbangi dengan keinginan seluruh warga Kota Bengkulu agar lebih bijak dalam pengelolaan sampah. Masyarakat diharapkan agar tidak membuang sampah sembarangan, dan memilah terlebih dahulu sampah yang akan dibuang, agar lebih memudahkan pihaknya dalam melakukan pengangkutan.

Kelurahan Sido Mulyo merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Gading Cempaka. Berdasarkan observasi awal peneliti di lapangan, terkonfirmasi bahwa masih banyak terdapat sampah rumah tangga disebabkan karena kepadatan penduduk dan kurangnya tempat sampah yang disediakan. Peran perempuan sangat penting dalam membantu menangani sampah rumah tangga. Selain karena perannya sebagai ibu rumah tangga, peran perempuan juga berkaitan dengan lingkungan. Namun, ironisnya banyak dari perempuan yang kurang menyadari peran pentingnya dalam menangani sampah rumah tangga. Terkonfirmasi hanya 20% di RT 10 yang menyediakan tempat sampah disamping rumah sehingga sampah dibuang sembarangan terutama pada selokan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang tujuannya adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Pada research kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer memiliki fungsi utama menyelesaikan rumusan masalah riset serta dapat digunakan sebagai sumber evaluasi dan acuan perencanaan. Sedangkan data sekunder memiliki fungsi seperti untuk mengklasifikasikan permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, serta memenuhi kesenjangan informasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun teknik analisis data adalah menguraikan data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis, jelas dan terperinci yang kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam melakukan analisis data, menurut (Milles & Huberman dan Saldana, 2014), terdapat beberapa aktivitas dalam melakukan analisis data yaitu, Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Pada penelitian ini yang dilihat yaitu Peran Perempuan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sido Mulyo. Dalam penelitian informan yang akan diambil

oleh peneliti yakni Kelurahan Sido Mulyo dan ibu-ibu rumah tangga di Dinas Lingkungan Hidup. Informan yang akan diambil adalah secara acak yakni ketika ibu-ibu rumah tangga sedang berada di depan rumah sehingga peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian.

#### **4. PEMBAHASAN**

Kelurahan Sido Mulyo merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Gading Cempaka serta memiliki kode wilayah menurut Kemendagri 17.71.02.1021 dan kodepos 38299 serta memiliki 35 RT dan 8 RW dengan luas lahan 297 HA. Secara geografis, bersebrangan dengan wilayah barat yang merupakan batas jalan Sido Mulyo yakni jalan P Natadirja (mulai dari KM 8 sampai dengan KM 9). Dengan berdasarkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti hasil yang telah didapat oleh peneliti mengenai peran perempuan dalam penanganan sampah rumah tangga di kelurahan Sido Mulyo adalah sebagai berikut :

##### **1. Peran Aktif**

Peran aktif merupakan salah satu peran yang diberikan oleh setiap perempuan atau ibu rumah tangga untuk bertanggung jawab dalam penanganan sampah di sekitar rumah.

##### **2. Peran Partisipatif**

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan anggota kelompok kepada kelompoknya memberikan sumbangan yang berguna bagi kelompoknya itu sendiri.

##### **3. Peran pasif merupakan sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok/orang dapat berjalan dengan baik.**

#### **5. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang telah didapat oleh peneliti mengenai peran perempuan dalam penanganan sampah rumah tangga di kelurahan Sido Mulyo adalah sebagai berikut :

##### **1. Peran Aktif**

Peran aktif merupakan salah satu peran yang diberikan oleh setiap perempuan atau ibu rumah tangga untuk bertanggung jawab dalam penanganan sampah di sekitar rumah.

##### **2. Peran Partisipatif**

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan anggota kelompok kepada kelompoknya memberikan sumbangan yang berguna bagi kelompoknya itu sendiri.

##### **3. Peran pasif**

Peran pasif merupakan sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok/orang dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nisfah Ainun Mardiyah, Tahun 2021 yang berjudul *Peran Perempuan Pesisir Dalam Mengolah Sampah Plastik Untuk Menunjang Ekonomi Rumah Tangga Dan Keberlanjutan Sumberdaya Perikanan Di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*.
- [2] Putri Ayu Rizkia, Tahun 2020 yang berjudul *Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Paprika Kelurahan Bambu Apus Pamulang Kota Tangerang Selatan*.
- [3] Dewiristiani, Tahun 2022 yang berjudul *Peran Perempuan Dalam Menjaga Lingkungan Melalui Bank Sampah (Studi Pada Bank Sampah Dhuwar Sejahtera, Dusun Kroco, Desa Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo)*.
- [4] Budiasih, I. G. (2014, Januari). Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 9 No. 1, 20-27.
- [5] Chandra, budiman. 2007. Pengantar kesehatan lingkungan. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC
- [6] Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Helmahera Utara. *Jurnal Spasial*, Volume 5, No 2, 220-228.
- [7] E Yuningtyas Setyawati, R. S. (2020, September). Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Yang Bernilai Ekonomi Dan Berbasis Kearifan Lokal. *Jambura Geo Education Journal*, Volume 1 Nomor 2, 55-65.
- [8] Lemiyana, F. W. (2019, Juli). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Bank Sampah (Studi Kasus Bank Sampah "Sakura" Di Kelurahan Talang Kelapa Palembang). *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol.5 / No. 2, 212-226.
- [9] Purwaningrum. (2016). *Sampah Rumah Tangga* (Alfabeta (ed.)). Alfabeta. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- [10] Sri Darwati, F. A. (2012, April). Peran Komunitas Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Pola Pilah Kumpul Olah Terhadap Reduksi Sampah Kota. *Jurnal Permukiman*, Vol. 7 No. 1, 24-32.
- [11] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian* (Alfabeta (ed.)). Alfabeta. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- [12] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian* (Alfabeta (ed.)); Ke-26). Alfabeta. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- [13] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Alfabeta. [WWW.cvalfabeta.com](http://WWW.cvalfabeta.com) Susanto, H. (2014). Konsep Paradigma Ilmu-Ilmu Sosial Dan. *Muaddib*, 04(02), 93–114
- [14] Suryani, A. S. (2014, Juni). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, Vol.5 No. 1.
- [15] Titi Darmi, M. A. (2022, Desember). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kawasan Pantai. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* (Volume 4, Nomor 1), 17-23
- [16] Undang-undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 28 Ayat 1
- [17] Yuliati, U. (2019, February). Analisis Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Pada Masyarakat Kota Batu). *Jurnal Perempuan Dan Anak (JPA)*, Vol 2, No. 1, 39-46.